

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak di ambil. Cates (1998: 59-62, dalam Mulyono 2000: 99) melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Salah satu informasi yang di di butuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan.

Paling sedikit satu kali setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh sebab itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) sangat di tunggu oleh para investor di pasar modal. Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber untuk investasi(Sunarto,2001).

Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan

keuntungan wajar. Investasi di pasar modal sekurang kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan besar sekaligus beresiko. Oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan kinerja lebih baik di mata investor.

Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor. Karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Margaretha (2006) rasio ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Saham memiliki resiko paling tinggi diantara semua jenis instrument investasi, investor bisa kehilangan semua modalnya apabila emiten bangkrut. Namun kejadian bangkrutnya emiten jarang terjadi, karena investor selalu mencari alternative investasi yang memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. *Return* saham berupa dividen untuk investasi jangka panjang maupun penerimaan perubahan harga saham itu sendiri yang disebut capitalgain (loss) atau yang sering terjadi pada investasi jangka pendek. Umumnya dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan modal yang akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik, karena itulah analisis atas kinerjasuatu perusahaan perlu dilakukan. Kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan yang kinerjanya baik akan menarik banyak investor untuk membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (sutrisno,2009). *Net Profit Margin (NPM)* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (hanafi,2004). *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini rasio yang

digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut ini adalah data perkembangan *Net profit margin (NPM)* dan harga saham pada PT. Indomobil sukses internasional Tbk. tahun 2006 sampai tahun 2015

Tabel 1.1
Data perkembangan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* dan Harga Saham pada perusahaan otomotif yang Terdaftar di bursa efek indonesia
Tahun 2001-2015.

Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin	Return On Equity	Harga Saham
PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK	2011	13%	28.15%	7400
	2012	12%	25.01%	7.600
	2013	12%	22.33%	6.800
	2014	11%	18.39%	7.425
	2015	9%	12.34%	6.000
PT. INDOMOBIL SUKSES MAKMUR TBK	2011	7%	20.97%	12.800
	2012	4%	15.50%	5.300
	2013	11 %	28.20%	5.000
	2014	-34%	-1.00%	4.000
	2015	6%	15.48%	2.365
PT. SELAMAT SEMPURNA TBK	2011	12%	32.70%	1.360
	2012	12%	32.74%	2.525
	2013	14%	33.59%	3.450
	2014	16%	36.75%	4.750
	2015	22%	41.86%	4.760

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) mengalami fluktuasi serta harga saham yang juga mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Dimana pada tahun 2011 ke 2012 NPM mengalami penurunan dan ROE juga mengalami penurunan yang diikuti oleh harga saham yang juga menurun ini terjadi pada PT. Astra Internasional Tbk, namun penurunan NPM, ROE dan harga saham terjadi juga pada PT. Indomobil sukses internasional Tbk, sedangkan pada PT. Selamat sempurna NPM tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan tapi peningkatan terjadi pada ROE dan diikuti oleh harga saham. Tahun 2013 ke 2014 NPM dan roe mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami peningkatan ini terjadi pada PT. Astra Internasional Tbk, sedangkan pada PT. Indomobil sukses Internasional Tbk, terjadi penurunan yang sangat dratis, NPM mengalami penurunan sejumlah -34%, ROE sejumlah -1.00% dan harga saham juga mengalami penurunan sejumlah 4000. Dan pada PT. selamat sempurna Tbk, NPM dan ROE pada tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan dan harga saham pun ikut mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015 PT. Astra Internasional Tbk, NPM mengalami penurunan dan ROE mengalami peningkatan tetapi harga saham masih mengalami penurunan. Pada tahun 2015 NPM dan ROE mengalami penignkatan kembali tapi tidak diikuti oleh harga saham yang masih mengalami penurunan ini terjadi pada PT. Indomobil sukses internasional Tbk. Sedangkan pada PT. Selamat sempurna mengalami

peningkatan drastis NPM meningkat sejumlah 22%, ROE meningkat sejumlah 41.86% dan harga saham juga ikut meningkat mencapai 4.760.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti merumuskan judul sebagai berikut :” **Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 20011-2015**“

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya NPM , ROE dan Harga saham pada PT. Indomobil sukses internasional Tbk pada tahun 2014.
2. Kenaikan atau penurunan NPM dan ROE selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada setiap perusahaan tidak selalu dibarengi pada naik turunnya harga saham.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi di atas maka dapat disusun suatu rumusan masalah yakni seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* secara parsial/simultan terhadap Harga saham pada perusahaan yang terdaftar di busa efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui : Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dan diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yakni sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam membandingkan penelitian terdahulu tentang *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham dan juga bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yakni bagi perusahaan dalam hal ini Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi tentang *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham.